

# L A P O R A N    K I N E R J A

# BALAI PENELITIAN TANAMAN

# PEMANIS DAN SERAT

Tahun Anggaran 2014



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN  
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT



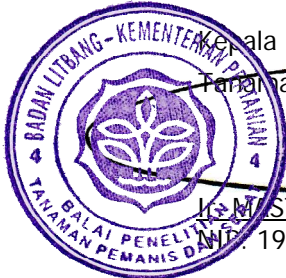
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha kuasa kami panjatkan, karena atas perkenannya maka Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2014 telah selesai disusun. Sesuai dengan tuntutan masyarakat, yaitu terciptanya **good governance** serta menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, maka disusun Laporan Kinerja dengan mengacu kepada Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Kepala LAN No: 239/IX/6/8/2003.

Adapun isi dari LAKIN Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2014 ini adalah uraian mengenai Rencana Strategis yang telah dirumuskan dengan mengacu kepada Rencana Strategis dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan beserta indikator keberhasilannya, hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dari masing-masing kegiatan tersebut.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalam laporan ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan LAKIN 2014 ini. Semoga isi dari laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan bagi semua pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan ini kami sampaikan terimakasih.

Malang, Januari 2015

Kepala Balai Penelitian  
Tanaman Pemanis dan Serat  
  
H. M. MUSTUR, M. Si., PhD  
NIP. 19631206 198903 1 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	7
2.1. Perencanaan Strategis .....	7
2.2. Perencanaan Kerja .....	12
2.3. Penetapan Kerja .....	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	17
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja .....	17
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	18
3.3. Akuntabilitas Keuangan .....	32
IV. PENUTUP .....	35
LAMPIRAN .....	36



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman
	Pemanis Dan Serat ..... 36
Lampiran 2	Realisasi Keuangan ..... 37
Lampiran 3	Rencana Strategis ..... 38
Lampiran 4	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2014 ..... 39
Lampiran 5	Penetapan Kinerja (PK) 2014 ..... 40
Lampiran 6	Pengukuran Kinerja Tahun 2014 ..... 41



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Program penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan Litbang Pertanian serta Puslitbang Perkebunan. Secara umum sasaran program Balittas untuk mendukung kebijakan pemerintah, menghasilkan teknologi yang dibutuhkan oleh stakeholder, serta mempercepat alih teknologi kepada calon pengguna. Tujuan yang telah ditetapkan adalah: 1) Melaksanakan eksplorasi, konservasi, karakterisasi, evaluasi dan dokumentasi plasmanutfah tanaman tembakau, serat dan minyak industri, 2) Menghasilkan varietas-varietas unggul tanaman tembakau, serat dan minyak industri yang sesuai dengan wilayah pengembangannya, 3) Menghasilkan komponen teknologi budidaya tanaman tembakau, serat dan minyak industri, 4) Merakit paket teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan pengguna dan *stakeholder*. 5) Meningkatkan diseminasi dan komunikasi hasil penelitian agar cepat diadopsi oleh pengguna, 6) Mengembangkan kerjasama IPTEK, 7) Memberikan saran kebijakan dalam agribisnis tanaman tembakau, serat dan minyak industri, dan 8) Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM, menyediakan sarana/prasarana yang memadai.

Sedangkan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2013 adalah: 1) Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing, 2) Tersedianya inovasi teknologi budidaya, 3) Tersedianya teknologi diversifikasi dan peningkatan nilai tambah, 4) Tersedianya sumberdaya sumberdaya genetik tanaman tembakau dan serat, 5) Tersedianya benih sumber, 6) Terselenggaranya diseminasi, dan 7) Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2014 ini secara umum capaian kinerja cukup memuaskan karena secara teknis realisasi sasaran target mencapai rata-rata **130.40%** dan termasuk dalam kategori sangat berhasil, sedangkan realisasi keuangan mencapai **95.91%**. Kendala yang dihadapi adalah terjadinya kondisi iklim yang kurang sesuai untuk mendapatkan hasil yang optimal antara lain memicu terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, sehingga beberapa target tidak dapat dicapai dengan baik. Antisipasi untuk kendala tersebut telah ditempuh melalui analisis resiko yang telah dilakukan sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan, akan tetapi kendala iklim sangat sulit untuk diatasi. Meskipun demikian, secara umum sasaran yang telah ditentukan dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Eselon II) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I). Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman pemanis (tebu, stevia, dan, gula bit), serat (serat buah, dan serat batang dan daun), tembakau dan minyak industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 63/Permentan/OT.140/10/2012 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
2. Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanamantanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
4. Pelaksanaan penelitian penanganan tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
5. Pemberian pelayanan teknik penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri; dan
6. Penyiapan kerjasama informasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

- a. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

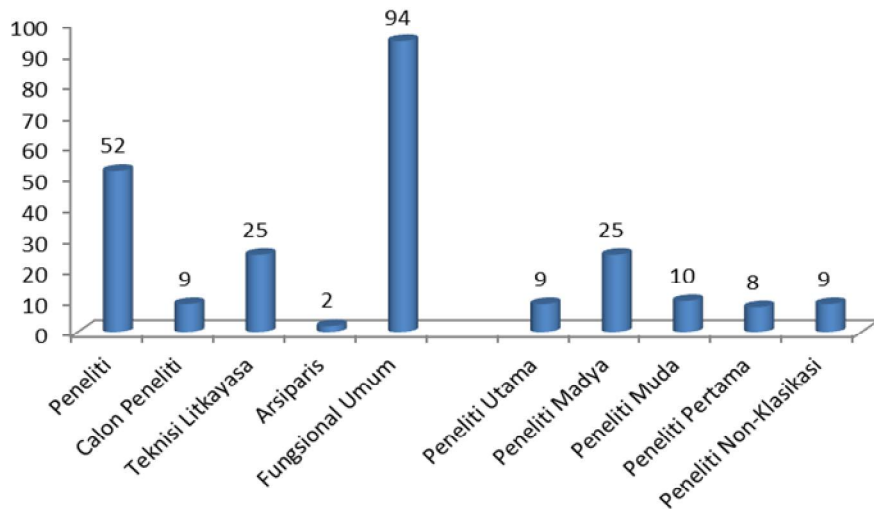
- b. **Seksi Pelayanan Teknik**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan sarana penelitian tanaman tembakau, serat dan minyak industri.
- c. **Seksi Jasa Penelitian**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman tembakau, serat dan minyak industri.
- d. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, yaitu terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional lain berdasarkan bidang keahlian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat secara lengkap disajikan pada Lampiran 1.

Berdasarkan pendidikan, sumberdaya manusia pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat memiliki kualifikasi dengan rentang yang cukup lebar yaitu dari SD sampai S3 sebagaimana disajikan dalam Tabel di bawah ini. Kualifikasi SDM yang ada perlu ditingkatkan untuk memperkuat SDM melalui pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek.

GOLONGAN / RUANG	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
I										2	4	6
II						2			38	4	4	48
III	1	12	53		1	3			25			95
IV	10	13	10									33
<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>63</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>182</b>

Pejabat fungsional peneliti pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat berjumlah 52 orang, tersebar dari peneliti non-klasifikasi sampai peneliti utama. Grafik di bawah ini menyajikan sebaran jumlah pegawai dan jumlah peneliti pada masing-masing jenjang jabatan fungsional pada tahun 2014. Dalam jangka pendek, kesenjangan ini dapat diatasi dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan tugas belajar.



Grafik Sebaran Sumberdaya Peneliti Balai Tanaman Pemanis dan Serat Malang

Infrastruktur yang terdiri atas rumah kaca dan kassa, laboratorium, serta kebun percobaan telah difungsikan untuk mendukung tupoksi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Rumah kaca dan rumah kassa yang tersedia cukup memenuhi kebutuhan penelitian, akan tetapi kondisi fisiknya perlu ditingkatkan. Saat ini Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat memiliki sembilan laboratorium yang perlu ditingkatkan mutu dan status akreditasinya melalui perbaikan dan penambahan peralatan laboratorium. Jenis laboratorium dan status akreditasinya disajikan dalam Tabel di bawah ini.

No.	Nama Laboratorium	Status Akreditasi
<b>A. Laboratorium Pemuliaan</b>		
1.	Laboratorium Benih	Terakreditasi
2.	Laboratorium Kultur Jaringan	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Genetika dan Biologi Molekuler	Belum terakreditasi
<b>B. Laboratorium Hama dan Penyakit</b>		
1.	Laboratorium Fitopatologi	Belum terakreditasi
2.	Laboratorium Parasitoid dan Predator	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Patologi Serangga	Belum terakreditasi
4.	Laboratorium Toksikologi	Belum terakreditasi

<b>C. Laboratorium Ekofisiologi</b>		
1.	Laboratorium Kimia Tanaman	Proses akreditasi
2.	Laboratorium Bioprosesing	Belum terakreditasi
<b>D. Laboratorium Terpadu</b>		
1.	Laboratorium Bioteknologi	Belum terakreditasi
2.	Laboratorium Bioproses	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Biokontrol	Belum terakreditasi

Kondisi kebun percobaan cukup baik, tetapi untuk mengakomodasikan semua kegiatan penelitian diperlukan perluasan lahan kebun percobaan. Untuk ekspose hasil-hasil penelitian diperlukan pembangunan ruang display dan petak pameran yang memadai. Selain itu juga diperlukan pembangunan workshop yang mendukung kegiatan penelitian. Tabel di bawah ini menyajikan nama kebun, luas dan pemanfaatannya.

No.	Nama Kebun Percobaan	Luas (ha)	Lokasi	Pemanfaatan		
				Penelitian Utama	Plasma Nutfah	UPBS
1.	Asembagus	40.06	Situbondo, Jawa Timur	Kapas, Kenaf, Jarak Kepyar, Jarak Pagar, Tebu	Jarak Pagar, Jarak Kepyar, Bunga Matahari	Kapas, Jarak Pagar
2.	Muktiharjo	94.50	Pati, Jawa Tengah	Tebu, Jarak Pagar, Jarak Kepyar	Tebu, Kapuk, Kemiri Sunan	Tebu, Jarak Pagar, Rami
3.	Sumberrejo	26.50	Bojonegoro, Jawa Timur	Kapas, Kenaf, Tembakau, Tebu	Tembakau	Tembakau, Rosella Merah, Kenaf
4.	Karangploso	24.23	Malang, Jawa Timur	Tebu	Agave, Rami, Abaka, Tebu, Kemiri Sunan	Kapas, Tebu
5.	Pasirian	5.38	Lumajang, Jawa Timur	Kapas	Tembakau	Wijen

Pelaksanaan penelitian pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN), dan kerjasama dalam negeri. Anggaran dari APBN disajikan dalam Tabel di bawah ini:

No.	JENIS BELANJA	2013		2014		Persentase Perubahan (%)
		Rp	%	Rp	%	
1	Belanja Gaji	12,650,552,000	48.05	13,126,458,000	60.96	3.76
2	Operasional Perkantoran	2,373,780,000	9.02	2,755,635,000	12.80	16.09
3	Belanja Modal	5,040,410,000	19.14	1,085,355,000	5.04	-78.47
4	Penelitian/Pengkajian/Perkayasaan	4,113,003,000	15.62	2,441,487,000	11.34	-40.64
5	Diseminasi	974,293,000	3.70	947,997,000	4.40	-2.70
6	Manajemen	1,176,875,000	4.47	1,546,211,000	5.46	-0.15
<b>TOTAL</b>		26,328,913,000		21,903,142,000		



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Dengan mengacu pada Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian, rumusan visi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, adalah: **MENJADI INSTITUSI HANDAL PENGHASIL INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KOMODITAS PEMANIS, SERAT, TEMBAKAU, DAN MINYAK INDUSTRI BERKELAS DUNIA.**

Teknologi tepat guna mengandung makna: teknologi yang dihasilkan memiliki unsur kompetitif, ramah lingkungan, efektif dan efisien, sehingga diadopsi dan digunakan oleh *stakeholder*. Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat melaksanakan misi sesuai dengan mandat yang diemban yaitu:

1. Menghasilkan dan merakit teknologi yang dapat meningkatkan daya saing dan IPTEK tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri di wilayah pengembangan seluruh Indonesia.
2. Meningkatkan komunikasi dan diseminasi hasil penelitian.
3. Mengembangkan kerjasama IPTEK.
4. Memberikan saran kebijakan agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.

Sebagai penjabaran dari misi yang hendak dilaksanakan, Balittas telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2010-2014. Rumusan tujuan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yaitu:

1. Melaksanakan eksplorasi, konservasi, karakterisasi, evaluasi dan dokumentasi plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
2. Menghasilkan varietas-varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang sesuai dengan wilayah pengembangannya.
3. Menghasilkan komponen teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri

4. Merakit paket teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan pengguna dan *stakeholder*
5. Meningkatkan diseminasi dan komunikasi hasil penelitian agar cepat diadopsi oleh pengguna
6. Mengembangkan kerjasama IPTEK dengan institusi dalam dan luar negeri.
7. Memberikan saran kebijakan dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
8. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM dan menyediakan sarana/prasarana yang memadai.

Berdasarkan rumusan tujuan tersebut ditetapkan rumusan sasaran strategis yang hendak dicapai, yaitu:

1. Tersedianya dan termanfaatkannya plasma nutfah sebagai sumber genetik yang berpotensi tinggi untuk menghasilkan varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
2. Tersedianya klon unggul tebu dengan produktivitas > 100 ton dan rendemen > 10% dilengkapi dengan teknologi budidayanya.
3. Tersedianya varietas unggul kapas tahan *A. biguttula*, dan hama penggerek buah dan kekeringan, serta varietas kapas hibrida nasional dengan produktivitas > 3,5 ton dan berumur < 110 hari, yang dilengkapi dengan komponen teknologi budidayanya yang efisien, efektif dan ramah lingkungan.
4. Tersedianya varietas unggul kenaf berproduksi > 2 ton serat kering dan bermutu tinggi untuk lahan kering.
5. Tersedianya varietas rosela untuk minuman yang dilengkapi dengan teknologi budidayanya.
6. Tersedianya varietas unggul Tembakau Madura dengan kadar nikotin 2-2.5% dan produktivitas > 1,0 ton dilengkapi dengan teknologi budidayanya.
7. Tersedianya varietas Tembakau Temanggung berproduktivitas > 0.75 ton rajangan dan diterima konsumen.
8. Tersedianya klon unggul jarak pagar dengan produktivitas > IP3 dan kadar minyak > 40% dilengkapi dengan teknologi budidayanya.



9. Tersedianya varietas unggul wijen dengan produktivitas > 1,5 ton yang sesuai untuk dikembangkan di lahan MK-II.
10. Tersedianya komponen teknologi budidaya mendukung pengembangan varietas baru tebu, kapas, kapuk, kenaf, rosela minuman, rami, tembakau, jarak pagar, dan wijen.
11. Tersedianya dan berfungsinya produk pestisida, bio-fertilizer, bio-prosessor berbahan baku alami untuk mendukung teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
12. Tersediannya benih sumber komoditas tanaman serat, tembakau, dan minyak industri.
13. Tersedianya bibit tebu bagal mikro G2 mendukung pencapaian swasembada gula nasional.
14. Tersedianya teknologi nano mendukung budidaya varietas baru tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri
15. Meningkatnya intensitas, efektivitas dan efisiensi diseminasi hasil penelitian
16. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM.
17. Meningkatkan ketersediaan sarana/prasarana yang memadai untuk mendukung penelitian.
18. Terjalinnnya kerjasama IPTEK dengan institusi dalam dan luar negeri.

Berdasarkan tujuan, sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan, dirumuskan program-program Balittas 2010-2014. Prioritas kegiatan penelitian adalah menghasilkan inovasi teknologi unggul untuk komoditas tebu, kapas, dan jarak pagar. Prioritas Program yang telah disusun tersebut adalah sebagai berikut:

KOMODITAS	PRIORITAS PROGRAM
<b>Tebu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan varietas unggul tebu berendemen tinggi dan teknologi pendukungnya.</li> <li>b. Perbaikan teknologi budidaya sebagai antisipasi anomali iklim melalui pengelolaan air, tanah dan hara.</li> <li>c. Pengelolaan bibit bagal mikro tebu.</li> <li>d. Peningkatan keragaman genetik, pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah tebu.</li> <li>e. Pemetaan kesesuaian lahan dan varietas tebu di lahan kering.</li> <li>f. Pemanfaatan agens hayati untuk pengendalian hama dan penyakit utama tebu.</li> <li>g. Formulasi biofertilizer mendukung efisiensi pemupukan tebu.</li> <li>h. Sistem pertanian terpadu tebu-ternak</li> <li>i. Rekayasa alat roges tebu</li> </ul>
<b>Kapas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan kapas hibrida, varietas tahan hama dan keterbatasan air, serta teknologi pendukungnya.</li> <li>b. Percepatan adopsi dan transfer teknologi budidaya tanaman kapas spesifik lokasi.</li> <li>c. Pengembangan sistem perbenihan kapas nasional.</li> <li>d. Pemanfaatan limbah biji kapas untuk bio-fertilizer dan pakan ayam potong.</li> </ul>
<b>Kenaf dan sejenisnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prakitan varietas unggul tahan terhadap cekaman kekeringan, tahan terhadap lahan masam, dan teknologi pendukungnya.</li> <li>b. Teknologi retting secara mikro biologis yang murah dan efisien.</li> <li>c. Teknologi reklamasi lahan bekas tambang menggunakan tanaman kenaf.</li> </ul>
<b>Rami, Abaca dan Agave</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan varietas unggul rami, abaka, dan agave yang memiliki produktivitas tinggi.</li> <li>b. Teknologi budidaya rami, abaka, dan agave yang efisien.</li> <li>c. Teknik perbanyak bibit rami, abaka, dan agave melalui kultur jaringan.</li> </ul>
<b>Rosela Minuman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan varietas unggul rosela minuman dan teknik budidayanya.</li> <li>b. Pemanfaatan bunga rosela minuman dalam farmakologi.</li> </ul>

KOMODITAS	PRIORITAS PROGRAM
<b>Tembakau</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan varietas unggul tembakau lokal serta teknologi pendukungnya.</li> <li>b. Diversifikasi produk hasil tembakau</li> </ul>
<b>Tanaman Minyak Industri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perakitan varietas unggul jarak pagar dan teknologi pendukungnya.</li> <li>b. Pengelolaan Kebun Induk Jarak pagar.</li> <li>c. Pendampingan dan pengawalan teknologi dalam pengembangan jarak pagar, jarak kepyar, dan wijen.</li> </ul>
<b>Plasma Nutfah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi, Karakterisasi, Konservasi, Rejuvinasi, Evaluasi, Valuasi, dan Dokumentasi plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri</li> </ul>
<b>Produk sarana produksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian formulasi pestisida berbahan aktif alami.</li> <li>b. Penelitian formulasi bio-fertilizer</li> <li>c. Penelitian formulasi bio-prosessor</li> </ul>
<b>Diseminasi hasil penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Publikasi, promosi dan pertemuan ilmiah</li> <li>b. Produksi benih sumber tembakau, serat dan minyak industri</li> <li>c. Percepatan adopsi dan transfer teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.</li> </ul>
<b>Pengembangan SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program reformasi birokrasi</li> <li>b. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan jangka panjang dan jangka pendek dalam dan luar negeri.</li> <li>c. Melakukan rekrutment pegawai sesuai kebutuhan</li> </ul>
<b>Peningkatan manajemen mutu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001: 2008</li> <li>b. Akreditasi Laboratorium ISO 17025: 2005</li> </ul>
<b>Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan diseminasi hasil penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeliharaan dan perbaikan laboratorium dan fasilitasnya.</li> <li>b. Pengadaan sarana dan prasarana penelitian.</li> <li>c. Pengembangan sarana perpustakaan dan komunikasi hasil penelitian.</li> </ul>
<b>Optimalisasi kebun percobaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan kegiatan lapang untuk penelitian dan diseminasi</li> <li>b. Peningkatan fasilitas untuk unit perbanyak benih sumber (UPBS).</li> <li>c. Menjadi <i>show window</i> inovasi teknologi</li> <li>d. Pembangunan kebun wisata ilmiah,</li> <li>e. Pengembangan KRPL spesifik lokasi</li> <li>f. Pengembangan model integrasi tanaman dan ternak/ikan.</li> </ul>

Sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk tahun 2010-2014 disajikan pada Tabel berikut:

Sub Kegiatan Utama	Indikator Kinerja Utama	Target (tahun)				
		2010	2011	2012	2013	2014
Perakitan Varietas	Varietas unggul baru	1	1	2	5	3
Perakitan Teknologi Budidaya	Jumlah Teknologi Budidaya yang dihasilkan	14	7	5	4	6
Produksi Benih Sumber	Benih (ton)	13	13	13	13	13
	Rizom	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
	Bibit Tebu				400,000	400,000
Perakitan Produk Olahan	Jumlah Produk Olahan dihasilkan	3	2	2	2	3
Pelestarian Plasma Nutfah	Jumlah akses SDG yang terkonservasi dan terkarakterisasi	1450	5560	1450	1450	1450

## 2.2. PERENCANAAN KINERJA

Sasaran Kinerja Tahun 2014 yang merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan, dan produk olahan (paket).
2. Inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya pertanian (Paket).
3. Rekomendasi kebijakan pertanian (paket).
4. Adopsi inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan dan produk olahan.

IKU tersebut di atas telah dijabarkan menjadi 7 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing.
2. Tersedianya inovasi teknologi budidaya
3. Tersedianya teknologi diversifikasi dan peningkatan nilai tambah
4. Tersedianya sumberdaya sumberdaya genetik tanaman tembakau dan serat
5. Tersedianya benih sumber
6. Terselenggaranya diseminasi
7. Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan.

**Sasaran 1: Tersedianya varietas unggul/galur unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing.**

Indikator sasaran 1 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Perakitan varietas tebu dengan produktivitas dan rendemen tinggi untuk pengembangan di lahan kering	364.480.000,-
2.	Perakitan varietas kapas tahan hama utama dan kekeringan berpotensi produksi tinggi	116.400.000,-
3.	Perakitan varietas unggul tanaman jarak pagar, kemiri sunan dan jarak kepyar berproduksi dan kadar minyak tinggi toleran terhadap kekurangan air dan umur genjah.	259.900.000,-
4.	Perakitan Varietas Unggul Kenaf Untuk Pengembangan di Lahan Kering	108.979.000,-
5.	Perakitan varietas unggul tembakau lokal untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan terhadap penyakit, serta menurunkan kadar nikotin	82.500.000,-

**Sasaran 2: Tersedianya inovasi teknologi budidaya.**

Indikator kinerja sasaran 2 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Perakitan teknologi budidaya tanaman jarak pagar dan kemiri sunan.	116.500.000,-
2.	Perbaikan teknologi budidaya tebu berbasis pengelolaan tanah, iklim dan tanaman	501.980.000,-
3.	Pengendalian hama dan penyakit penting pada tanaman tebu	176.480.000,-

**Sasaran 3: Tersedianya Teknologi Diversifikasi Dan Peningkatan Nilai Tambah.**

Indikator kinerja sasaran 3 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Formulasi Bioproduk Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Pemanis	182.228.000,-

#### **Sasaran 4: Tersedianya sumberdaya genetik tanaman tembakau dan serat.**

Indikator kinerja sasaran 4 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Konservasi, karakterisasi dan evaluasi plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.	532.040.000,-

#### **Sasaran 5: Tersedianya benih sumber.**

Indikator sasaran 5 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Percepatan produksi benih sumber tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri serta percepatan penyaluran hasilnya	447.996.000,-

#### **Sasaran 6: Terselenggaranya diseminasi.**

Indikator kinerja sasaran 6 dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian sebagai berikut:

No.	JUDUL RPTP / RDHP	ANGGARAN (Rp)
1.	Akselerasi transfer teknologi budidaya tanaman pemanis, tembakau, serat, dan minyak industri.	157.000.000,-
2.	Pengelolaan Publikasi, Promosi Hasil Penelitian dan Seminar	343.000.000,-

#### **Sasaran 7. Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan.**

Indikator kinerja sasaran 7 dilaksanakan dengan mengadakan kerjasama penelitian dengan *stakeholders* terkait.

No.	RPTP	Negara/ Instansi Donor	Biaya (Rp)
1	Pembenihan tembakau	Dishutbun Bojonegoro	109.500.000,-
2	Pemurnian persiapan pendaftaran tembakau Jawa varietas purwosoto	Dishutbun Bojonegoro	72.516.000,-

No.	RPTP	Negara/ Instansi Donor	Biaya (Rp)
3	Eksplorasi, Uji Multilokasi Varietas Tembakau	Dishutbun Magetan	250.000.000,-
4	Uji kesuburan tanah dan identifikasi tembakau paiton-VO, kegiatan penguatan kelompok tani melalui bimbingan teknologi budidaya tembakau di Kab. Probolinggo	Dishutbun Probolinggo	86.000.000,-
5	Pengembangan Kapas di Manggarai Barat Untuk Mendukung Penyediaan Bahan Baku Tenun Ikat Manggarai	Badan Litbang Pertanian	154.000.000,-
6	Pemanfaatan Ekstra Tanaman Untuk Formula Atraktan Musuh Alami Wereng Pada Padi Mendukung Swasembada Beras 2014	Badan Litbang Pertanian	200.000.000,-
7	Pengujian Pupuk Manjemuk NPK Pada Tiga Varietas Tembakau Virginia Di Lombok, NTB	PT. Pijar Nusa Pasifik	80.000.000,-
8	Karakteristik Sifat-Sifat Fenotip 200 Klon Tebu Hasil Seleksi Tahun 2014	Toyota Bio Indonesia	300.000.000,-
9	Pendampingan Persiapan Pelepasan Klon Xy 1168 Sebagai Varietas Unggul Sisal Di Sumbawa	PT. Pulau Sumbawa Agro	112.100.000,-
10	Pendampingan demplot pengujian pupuk NPK fertila dan KNO3 di Kabupaten Temanggung, Magelang dan Kendal	CV. Saprotan Utama	75.000.000,-

### 2.3. PENETAPAN KINERJA

Perjanjian kinerja telah ditetapkan pada awal pelaksanaan TA 2014. Sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut di atas dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 4.828.599.000,- (Empat milyar delapan ratus dua puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Adapun total anggaran adalah Rp. 21.531.988.000,- (Dua puluh satu milyar lima ratus tiga

puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Penetapan kinerja disajikan dalam Tabel dibawah ini.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan yang Berdaya Saing	Jumlah varietas unggul	3 varietas	5 varietas
2.	Tersedianya Inovasi Teknologi Budidaya	Jumlah teknologi yang dihasilkan	6 komponen	2 paket 4 komponen
3.	Tersedianya Teknologi Diversifikasi dan Peningkatan Nilai Tambah	Jumlah teknologi olahan yang dihasilkan	3 formula	3 formula
4.	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Tanaman Perkebunan	Jumlah kebijakan	-	-
5.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan	Jumlah Plasma Nutfah	1.450 aksesi	1.507 aksesi
6.	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah benih	13 ton	13,3 ton
	BenihTebu (G3)	Jumlah benih	500.000 budset	600.000 budset
7.	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah jurnal/ publikasi	2 publikasi	2 publikasi (1 TBI Balittas dan 1 buku Prosiding Semiloka)
8.	Terwujudnya Kerjasama Penelitian Tanaman Perkebunan	Jumlah MoU kerjasama	4 kerjasama	1 kerjasama LN dan 10 kerjasama dalam negeri



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2014 Balittas telah menetapkan 7 (tujuh) sasaran yang akan dicapai. Ketujuh sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa tujuh sasaran telah dapat dicapai dengan hasil baik.

#### 3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balittas pada 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
					FISIK		%
1	Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan yang Berdaya Saing	Jumlah varietas unggul	3	varietas	5	varietas	167
2	Tersedianya Inovasi Teknologi Budidaya	Jumlah teknologi yang dihasilkan	6	teknologi	6	2 teknologi, 4 komponen	100
3	Tersedianya Teknologi Diversifikasi dan Peningkatan Nilai Tambah	Jumlah teknologi olahan yang dihasilkan	3	formula	3	formula	100
4	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Tanaman Perkebunan	Jumlah kebijakan	-	kebijakan	-	kebijakan	-
5	Tersedianya Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan	Jumlah Plasma Nutfah	1.450	aksesi	1.507	aksesi	104
6	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah benih	13	ton	13,3	ton	102
		Jumlah benih (G3)	500.000	budset	600.000	budset	120
7	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah jurnal/publikasi	2	publikasi	2	1 TBI Balittas dan 1 buku Prosiding Semiloka Nasional	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
					FISIK		%
8	Terwujudnya Kerjasama Penelitian Tanaman Perkebunan	Jumlah MoU kerjasama	4	kerjasama	10	kerjasama dalam negeri	250

Dari tabel indikator kinerja di atas terlihat bahwa pada tahun 2014 Balai Penelitian tanaman Pemanis dan Serat mampu mencapai target sebagaimana telah ditetapkan. Adapun rata-rata pencapaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2014 adalah sebesar 130,4%.

### 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2014 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.2.1.1. Sasaran 1: Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing

Sasaran 1 telah mencapai target dari masing-masing indikator kinerja, dan digambarkan sebagai berikut:

JUMLAH VARIETAS UNGGUL YANG DIHASILKAN		TARGET	REALISASI	%
		3	5	167
<b>Ringkasan keunggulan varietas:</b>				
NO.	KOMODITAS	NAMA VARIETAS	KEUNGGULAN VARIETAS	
1.	Kapas	Agrl Kanesia 16	Potensi Produksi: 3836.20 kg kapas berbiji/ha dengan Produktivitas rata-rata: tanpa pengendalian hama 1309.0 - 3836.20 kg kapas berbiji/ha dan dengan pengendalian hama: 1007.6 - 3006.8 kg kapas berbiji/ha. Agak tahan terhadap <i>A. biguttula</i> Sesuai di kembangkan di wilayah dengan jenis tanah Inceptisol, Entisoldan, Vertisol Tipe iklim C, D, E, F	
2.	Kapas	Agrl Kanesia 17	Potensi Produksi: 3891.70 kg kapas berbiji/ha dengan produktivitas rata-rata tanpa pengendalian hama 1342.0 - 3891.70 kg kapas berbiji/ha dan dengan pengendalian hama 1060.4 - 3036.6 kg kapas berbiji/ha Agak tahan <i>A. biguttula</i> Sesuai dikembangkan di wilayah dengan jenis tanah Inceptisol, Entisoldan, Vertisol dan Tipe iklim C, D, E, F	

3.	Kapas	Agrl Kanesia 18	Potensi Produksi: 3990.80 kg kapas berbiji/ha Produktivitas rata-rata: tanpa pengendalian 1369.10 - 3990.5 kg kapas berbiji/ha dan dengan pengendalian hama: 1165.80 - 3056.5 kg kapas berbiji/ha Agak tahan terhadap <i>A. biguttula</i> Sesuai dikembangkan di wilayah dengan jenis tanah Inceptisol, Entisoldan, Vertisol Tipe iklim C, D, E, F
4.	Kapas	Agrl Kanesia 19	Potensi Produksi: 4395.70 kg kapas berbiji/ha Produktivitas rata-rata: tanpa pengendalian 1277.90 - 4395.70 kg kapas berbiji/ha dan dengan pengendalian hama: 746.60 - 1614.10 kg kapas berbiji/ha Agak tahan terhadap <i>A. biguttula</i> Sesuai dikembangkan di wilayah dengan jenis tanah Inceptisol, Entisoldan, Vertisol Tipe iklim C, D, E, F
5.	Kapas	Agrl Kanesia 20	Potensi Produksi: 4051.30 kg kapas berbiji/ha Produktivitas rata-rata: tanpa pengendalian 1300.1 - 4051.3 kg kapas berbiji/ha dan dengan pengendalian hama 961.3 - 2872.3 kg kapas berbiji/ha Aga ktahan terhadap <i>A. biguttula</i> Sesuai dikembangkan di wilayah dengan jenis tanah Inceptisol, Entisoldan, Vertisol Tipe iklim C, D, E, F

Indikator kinerja sasaran 1 yang telah ditargetkan dalam tahun 2014 tercapai 167%. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya antara target dan capaian indikator kinerja sasaran 1 diperoleh gambaran sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Jumlah varietas unggul	
	Target	Realisasi
2010	1	0
2011	1	4
2012	2	2
2013	5	4
2014	3	5

Pada tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa jumlah varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang dilepas sejak tahun 2005 sampai 2014 berjumlah 49 varietas unggul baru; dengan demikian selama 10 tahun terakhir rata-rata pelepasan varietas oleh Balittas adalah ~5 varietas unggul per tahun. Pada tahun 2014 telah dilepas lima varietas kapas,



yaitu AgrI Kanesia 16, 17, 18, 19 dan 20 yang penampilannya disajikan dalam Gambar di bawah ini:




### 3.2.1.2. Sasaran 2: Tersedianya inovasi teknologi budidaya

Target dan Realisasi Sasaran 2 disajikan dalam Tabel di bawah; dapat ditunjukkan bahwa enam (6) target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan dapat dicapai tujuh (7) teknologi yang terdiri dari dua (2) paket teknologi dan lima (5) komponen teknologi.

Indikator kinerja sasaran 2 yang telah ditargetkan dalam tahun 2014 tercapai 117%. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Jumlah Teknologi Budidaya yang dihasilkan		TARGET	REALISASI	%
		6	6	100
<b>Ringkasan Teknologi:</b>				
NO.	NAMA TEKNOLOGI	KEUNGGULAN		
1	Komponen teknologi rawat ratoon tebu	Ratoon dibatasi sampai 3 kali (ratoon ketiga/RC-3), dan RC-4 harus dibongkar diganti dengan tanaman baru dalam bentuk bibit budset maupun budchip. Penggunaan paket teknologi rawat ratoon berupa kombinasi pedot oyot, sulam, serta pupuk organik dan anorganik menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman tebu yang paling baik.		
		Teknologi rawat ratoon tebu		
2	Komponen teknologi system tanam juring ganda pada tebu	Penerapan tata tanam dimaksudkan untuk memaksimalkan energi cahaya yang diterima pertanaman untuk dikonversi ke dalam bahan kering tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Penerapan sistem tanam juring ganda dengan PKP 50/170 menggunakan bibit ganda dan dosis pupuk dua kali dosis rekomendasi mampu menghasilkan produktivitas tanaman tebu 2,2 kali yang dihasilkan sistem tanam juring tunggal.		
		Komponen teknologi system tanam juring ganda pada tebu		
3	Komponen teknik pemupukan pada tebu	Pemupukan berimbang ditujukan untuk penyediaan hara yang dibutuhkan oleh tanaman agar dapat tumbuh dan berproduktivitas yang optimal. Pemupukan tanaman tebu didasarkan pada analisis tanah. Respon pemupukan berbeda untuk setiap jenis tanah. Pada tanah Tanah Alfisol P sangat respon dengan dosis P optimum 36-180 kg P2O5/ha dengan produktivitas tebu 144,3 ku/ha. Dosis pupuk N optimum berkisar antara 160-180 N kg/ha dengan produktivitas tebu 143 ku/ha. Sedangkan pemupukan K antara 90-120 kg K2O/ha tidak menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap produksi tebu, produksi tertinggi dicapai pada dosis pupuk K 120 kg K2O dengan produksi tebu 129,7 ku/ha. Rata-rata rendemen yang dicapai pada penelitian pemupukan ini adalah 7,8%.		

			
	Penampilan tanaman tebu di a. Tanah Vertisols (KP. Sumberrejo), b. Alfisols (KP. Muktiharjo), c. Entisols (KP. Asembagus), d. Inseptisols (KP. Karangploso)		
4	Komponen teknologi waktu tanam dan panen pada tebu	Dalam penataan varietas, pemilihan varietas yang sesuai dengan tipologi lahan pengembangan dapat memperoleh produktivitas dan rendemen yang optimal. Waktu tanam optimal Nop III-Des III untuk Muktiharjo. Waktu panen 9-10 bulan masak awal, 10-11 bulan masak tengah, 12-13 bulan masak lambat.	
5	Paket teknologi budidaya kapas	Teknologi tumpangsari kapas dan palawija, penggunaan varietas kapas Kanesia 10 dan 13, dengan <i>seed treatment</i> Imidakhloprit, pemupukan berimbang berdasarkan analisis tanah dan pengendalian hama dengan pemantauan mampu meningkatkan hasil kapas berbiji hingga 1.5 ton/ha dan palawija jagung/kacang hijau 1.2 ton/ha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.	
6	Paket teknologi budidaya jarak pagar	Paket teknologi budidaya tanaman jarak pagar dilakukan melalui penanaman tanaman baru dengan vrietas unggul atau melalui rehabilitasi/peremajaan tanaman dengan teknik penyambungan ( <i>grafting</i> ) menggunakan varietas unggul sebagai entres. Pembentukan kanopi dan arsitektur tanaman sangat diperlukan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan cabang-cabang produktif mendukung pembentukan bunga dan buah, selain untuk memudahkan operasional panen. Tanaman sela (kacang tanah, kacang hijau) ditanam diantara barisan tanaman jarak pagar, dan aplikasi CrJ sebagai mulsa setelah tanaman sela dipanen (MK I)	
			
	Tanam baru	Sistem sambung	Sistem pangkas

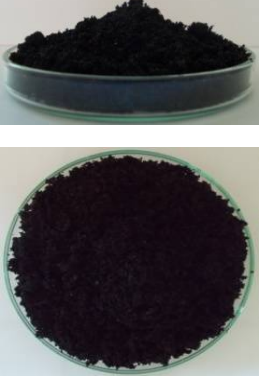

Realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 117%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja dari sasaran 2 tercapai dengan baik seperti digambarkan pada Tabel berikut:

Indikator Kinerja	Jumlah Teknologi Budidaya	
	Target	Realisasi
2010	14	14
2011	7	12
2012	5	5
2013	4	9
2014	6	6

### 3.2.1.3. Sasaran 3: Tersedianya Teknologi Diversifikasi Dan Peningkatan Nilai Tambah.

Sasaran 3 dicapai dengan satu indikator kinerja yang merupakan teknologi olahan dengan 3 formula yang dihasilkan yaitu: Pupuk K slow release, Biofertilizer: Formula biofertilizer dengan carrier biochar (arang) sekam dan inokulum bakteri Penambat N dan Pelarut P, Bioinsektisida: Isolat jamur *Metarhiziumanisopliae*. Target dan Realisasi indikator kinerja sasaran 3 sebagai berikut:

JUMLAH PRODUK OLAHAN DAN TEKNOLOGI		TARGET	REALISASI	%
		3	3	100
Ringkasan Produk olahan/formula:				
NO.	NAMA PRODUK/FORMULA	KEUNGGULAN		
1.	Pupuk K slow release	Pupuk K slow release berbentuk granule dan tablet dengan potensi K tersedia hingga 3-6 bulan setelah aplikasi dan potensial untuk meningkatkan rendemen tebu.		
				
	Pupuk K slow release			

2.	Biofertilizer: Formula biofertilizer dengan carrier biochar (arang) sekam dan inokulum bakteri Penambat N dan Pelarut P	Biofertilizer berformulasi dengan carrier dari biochar (arang) sekam yang dihaluskan dan diperkaya dengan asam humat, air kelapa muda, rock phosphate sebagai sumber P, ZA sebagai sumber N, dengan inokulum bakteri penambat N dan Pelarut P. Berpotensi meningkatkan N dan P-tersedia di tanah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman tebu.
	 <p style="text-align: center;">(a)</p>	 <p style="text-align: center;">(b)</p>
<p style="text-align: center;">Formula biofertilizer dengan <i>carrier biochar</i> (arang) sekam:  (a) dalam kemasan, (b) pada Petridish dari samping dan dari atas</p>		
3.	Bioinsektisida berbasis jamur <i>Metarhizium anisopliae</i>	Bioinsektisida berbasis jamur serangga, <i>Metarhizium anisopliae</i> sangat patogenik terhadap hama uret tebu, <i>Lepidiotia</i> spp. Hasil uji patogenisitas di laboratorium tahun 2013-2014 menunjukkan salah satu strain isolat jamur ini secara konsisten sangat patogenik terhadap <i>Lepidiotia</i> spp. dengan kemampuan membunuh uret besar (instar III) 80-90%.
		Hasil isolasi jamur <i>Metarhizium anisopliae</i> dari hama uret tebu, <i>Lepidiotia</i> spp. yang dibiakkan pada media potato dextrose agar (PDA)



		<p>Hama uret tebu, <i>Lepidiotia</i> spp. yang terinfeksi jamur <i>Metarhizium anisopliae</i> di laboratorium</p>
		<p>Pembiakan jamur <i>Metarhizium anisopliae</i> pada media jagung</p>

Realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 100%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja dari sasaran 3 tercapai dengan baik seperti digambarkan pada Tabel berikut:

Indikator Kinerja	Jumlah Teknologi Diversifikasi	
	Target	Realisasi
2010	3	3
2011	2	2
2012	2	8
2013	2	3
2014	3	3

#### 3.2.1.4. Sasaran 4: Tersedianya sumberdaya sumberdaya genetik tanaman tembakau dan serat.

Sasaran 4 diukur dengan satu indikator kinerja yang dilaksanakan dalam satu kegiatan **Peningkatan keragaman genetik, konservasi, karakterisasi, evaluasi plasma nutfah tanaman tembakau, serat, dan minyak industri.** Realisasi dari sasaran ini mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu mencapai 104%.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
				FISIK		%
Tersedianya Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan	Jumlah Plasma Nutfah	1.450	aksesi	1.507	aksesi	104

JUMLAH PLASMA NUTFAH YANG DIKONSERVASI, REJUVINASI, KARAKTERISASI DAN EVALUASI	TARGET	REALISASI	%
		1.450 akses	1.507 akses

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja terutama untuk parameter jumlah akses plasma nutfah yang dipelihara relatif meningkat melalui kegiatan konservasi, rejuvinasi, karakterisasi dan evaluasi. Adapun gambaran capaian kinerja untuk sasaran ini adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Jumlah Sumberdaya Genetik	
	Target	Realisasi
2010	1.450	1.422
2011	5.560	5.560
2012	1.450	1.715
2013	1.450	1.650
2014	1.450	1.507

### 3.2.1.5. Sasaran 5: Tersedianya benih sumber.

Sasaran 5 diukur dengan satu indikator kinerja yang dilaksanakan dalam satu kegiatan produksi benih sumber. Adapun target dan sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Komoditas	Target	Capaian	%
1.	Kapas delanted	1.600 kg	2.789 kg	174
2.	Wijen	700 kg	957,6 kg	136
3.	Rosella	250 kg	891,3 kg	356

No.	Komoditas	Target	Capaian	%
4.	Kenaf	250 kg	157,5 kg	63
5.	Tembakau	60 kg	124,2kg	207
6.	Jarak Pagar	1.000 kg	670 kg	67
7.	Tebu	500.000 budget G3	600.000 budget G3	120
8.	Rami	9,1 ton	8,5 ton	93,4
Rata-rata persentase capaian				122

Realisasi produksi benih sumber dari target yang telah ditetapkan mencapai rata-rata 122%. Secara parsial, hanya kegiatan produksi benih sumber yang menghasilkan benih ortodoks (jarak pagar dan kenaf) yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan produksi benih sumber yang lainnya (kapas, wijen, rosella, tembakau, tebu, dan rami) mampu melebihi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Indikat or Kinerja	Jumlah Benih Sumber									
	Target					Realisasi				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
Benih:										
- Kg	13.06 0	13.00 0	13.00 0	13.00 0	3.860	9.254	9.340	12.486	5.658, 7	5.589
- Ton	-	-	-	-	9,1	-	-	-	-	8,5
- Rizom	500.0 00	500.0 00	500.0 00	500.0 00	-	1.000.0 00	1.000.0 00	1.000.0 00	750.0 00	-
- Budch ip	-	-	-	400.0 00	-	-	-	-	900.0 00	-
- Budse t G3	-	-	-	-	500.0 00	-	-	-	-	600.0 00

### 3.2.1.6. Sasaran 6: Terselenggaranya diseminasi.

Sasaran 6 diukur dengan satu indikator kinerja dan realisasi yang dicapai adalah 100%, sebagai disajikan dalam Tabel di bawah ini:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
				FISIK		%
Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah jurnal/ publikasi	2	publikasi	2	1 TBI Balittas dan 1 buku Prosiding Semiloka Nasional	100

Dari Tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa Balittas pada tahun 2014 telah menerbitkan 3 jenis terbitan yaitu buletin, buku, dan leaflet dengan perincian sebagai berikut:

NO.	JUDUL	JENIS PUBLIKASI
1.	Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri Vol. 6 No. 1	Buletin
2.	Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri Vol. 6 No. 2	Buletin
3.	Prosiding Semiloka Nasional Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau dan Minyak Industri	Buku
4.	Tumpang Sari Kemiri Sunan dengan Tanaman Semusim	Leaflet
5.	Varietas Wijen Unggul Baru Winas 1 dan Winas 2 Sesuai untuk Lahan Sawah Sesudah Padi	Leaflet
6.	Kemiri Sunan	Leaflet
7.	Program Penelitian Tanaman Penghasil BBN.	Leaflet

Seminar Nasional Tebu diselenggarakan di Malang pada tanggal 22 April 2014 membahas 7 topik sebagai berikut:

NO	TANGGAL	TOPIK	PEMBICARA
1	22 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan penelitian dan pengembangan bio industri berbasis tebu</li> <li>- Kebijakan Perbenihan Tebu</li> <li>- Pengelolaan Pupuk Sistem Terpadu pada Tebu Dengan Menggunakan "Tebu Plus"</li> <li>- Sistem Core Sampler untuk Penentuan Rendemen Tebu Individual</li> <li>- Hasil dan Program Penelitian Tebu</li> <li>- Kebutuhan Teknologi Budi Daya Tebu dan Industri Gula</li> <li>- Peran Kelembagaan Petani Tebu Rakyat dalam Implementasi Budi Daya Tebu</li> <li>- Kebutuhan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Rendemen Tebu</li> </ul>	<p>Kepala Balitbangtan</p> <p>Ir. Nurnowo Paridjo, MM (Ditjen Perkebunan)</p> <p>Dr. Wiwik Eko Widayati dan Ir. Subhanuel Bahri, MT (P3GI)</p> <p>Ir. Mastur, MSi, PhD (Balittas)</p> <p>Danianto (PTPN IX)</p> <p>Drs. H. Sumitro Samadikoen (DPN APTRI)</p> <p>H.M. Arum Sabil (APTRI)</p>

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan 8 kali seminar balai dengan membahas 19 topik. Rincian seminar adalah sebagai berikut:

NO	TANGGAL	TOPIK	PEMBICARA
1.	23 Januari	Pengelolaan Sistem Tebu Ternak dan Biogas	Dr. Maryono (Lolit Sapi Potong)
2.	5 Februari	Pengembangan Jamur Patogen Serangga untuk Pengendalian Uret Hama Perusak Akar Tebu	Tri Harjoko, SP.MP (UGM)
3.	24 Maret	- Pengelolaan Sumberdaya Genetik dan Penelitian Genomik di Korea Selatan - Upaya Mempertahankan Produktivitas dan Rendemen Tebu Akibat Anomali Iklim	Sesanti Basuki Supriyadi, SP
4.	23 Mei	- Ekonomi Asean terkait Komoditas Perkebunan	Tim Mahasiswa UMM
5.	29 September	- Hasil "The 1 <sup>st</sup> Indonesia-Mexico Scientific Forum on Agricultural Science and Technology" - Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional	Ir. Mastur, MSi.PHD Supriyadi, SP
6.	17 Oktober	- Cara Pengukuran Rendemen dan Kadar Sabut Tebu	Ir. Agus Bachtiar
7.	21 Oktober	- Kode Etika Publikasi Ilmiah dan Etika Peneliti - Pemanfaatan Marka Molekuler dalam Klustering Plasma Nutfah Tebu	Prof. Ir. Nurindah, Ph.D. Ruly Hamida, SSI.MSc.
8.	19 November	- Konsistensi Berproduksi Beberapa Sumber Bahan Tanaman Jarak Pagar - Observasi Pengaruh Pengaruh Perlakuan Media dan Benih terhadap Uji Daya Berkecambah Benih Jarak Pagar - Teknik Pengemasan dan Lama Penyimpanan Batang Entres Kapok terhadap Keberhasilan Okulasi Bibit Kapok - Teknik Panen Rosela Merah - Konservasi Lahan dengan Menggunakan <i>Crotalaria juncea</i> L. - Analisa Curah Hujan di KP Sumberrejo Kurun Waktu 40 tahun (1969-2008)	Sadta Yoga Sadta Yoga Sadta Yoga & Suwono Heri Istiana Sutrisno Sucipto & Sadta Yoga

### 3.2.1.7. Sasaran 7: Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan.

Indikator kinerja sasaran 7 dilaksanakan dengan mengadakan kerjasama penelitian dengan *stakeholders* terkait. Adapun target dan realisasinya adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
				FISIK		%
Terwujudnya Kerjasama Penelitian Tanaman Perkebunan	Jumlah MoU kerjasama	4	kerjasama	10	10 kerjasama dalam negeri	250

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa selama tahun 2014, terdapat 10 kerjasama dalam negeri. Kerjasama penelitian dengan Balittas tahun 2014 adalah sebagai berikut:

NO.	JUDUL RPTP KERJASAMA	MITRA KERJASAMA	ANGGARAN
1	Pembenihan tembakau	Dishutbun Bojonegoro	109.500.000
2	Pemurnian persiapan pendaftaran tembakau Jawa varietas purwosoto	Dishutbun Bojonegoro	72.516.000
3	Eksplorasi, Uji Multilokasi Varietas Tembakau	Dishutbun Magetan	250.000.000
4	Uji kesuburan tanah dan identifikasi tembakau paiton-VO, kegiatan penguatan kelompok tani melalui bimbingan teknologi budidaya tembakau di Kab. Probolinggo	Dishutbun Probolinggo	86.000.000
5	Pengembangan Kapas di Manggarai Barat Untuk Mendukung Penyediaan Bahan Baku Tenun Ikat Manggarai	Badan Litbang Pertanian	154.000.000
6	Pemanfaatan Ekstra Tanaman Untuk Formula Atraktan Musuh Alami Wereng Pada Padi Mendukung Swasembada Beras 2014	Badan Litbang Pertanian	200.000.000
7	Pengujian Pupuk Manjemuk NPK Pada Tiga Varietas Tembakau Virginia Di Lombok, NTB	PT.Pijar Nusa Pasifik	80.000.000

8	Karakteristik Sifat-Sifat Fenotip 200 Klon Tebu Hasil Seleksi Tahun 2014	Toyota Bio Indonesia	300.000.000
9	Pendampingan Persiapan Pelepasan Klon Xy 1168 Sebagai Varietas Unggul Sisal Di Sumbawa	PT. Pulau Sumbawa Agro	112.100.000
10	Pendampingan demplot pengujian pupuk NPK fertila dan KNO3 di Kabupaten Temanggung, Magelang dan Kendal	CV. Saprotan Utama	75.000.000

Realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 250%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja dari sasaran 7 tercapai dengan baik seperti digambarkan pada Tabel berikut:

Indikator Kinerja	Jumlah Kerjasama	
	Target	Realisasi
2010	-	-
2011	4	4
2012	5	7
2013	7	17
2014	4	10

Secara umum Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menunjukkan keberhasilan pencapaian target dengan rata-rata pencapaian kinerja tahun 2014 adalah sebesar 132,5%. Hal ini dicapai dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan dibawah ini:

1. Melaksanakan perencanaan yang mantap dengan mengakomodasi kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai target sasaran yang diproyeksikan dalam Rencana Strategis.
2. Melakukan persiapan-persiapan yang matang, dan melakukan analisis resiko pada semua kegiatan untuk mengantisipasi peluang-peluang hambatan yang mungkin dapat mengganggu operasional pelaksanaan kegiatan.
3. Melaksanakan koordinasi yang baik dari semua personil terkait pelaksanaana kegiatan.
4. Implementasi atau pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka acuan kerja yang telah ditetapkan, dan hal ini dipantau dengan menganalisa laporan berkala yang disusun secara bulanan dan tri-wulanan.

5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memantapkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas.
6. Melakukan analisa terhadap laporan realisasi anggaran mingguan melalui I-monev dan SIM monev
7. Menerapkan SPI.

Selain itu juga dilakukan antisipasi untuk kendala-kendala yang mungkin terjadi dengan melakukan analisis resiko yang telah dilakukan sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan.

### 3.2.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balittas pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balittas pada tahun 2014 mendapat anggaran sebesar Rp 21.903.142.000,-. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp 21.008.198.697,- atau sebesar 95,91%, dengan rincian sebagai berikut:

Program: Penciptaan Teknol. Dan Var. Unggul Berdaya Saing Penelitian dan pengembangan Tanaman Perkebunan		Anggaran (Rp)	Realisasi	
			(Rp)	(%)
1	Laporan Diseminasi teknologi	500,000,000	494,081,850	98.82
2	Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan	794,960,000	776,452,500	97.67
3	Plasma Nutfah Tanaman Pemanis dan Serat	532,040,000	523,579,100	98.41
4	Varietas Unggul Baru Tanaman Pemanis dan Serat	225,379,000	222,305,150	98.64
5	Produk Olahan Tanaman Pemanis dan Serat	182,228,000	180,663,926	99.14
6	Benih Sumber Tanaman Pemanis dan Serat	447,996,000	437,357,975	97.63
7	Galur Harapan Tanaman Perkebunan	706,880,000	690,253,920	97.65
8	Layanan Perkantoran	13,126,458,000	12,503,875,619	95.26
9	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2,755,635,000	2,702,958,825	98.09
10	Laporan Pengelolaan Satker	1,546,211,000	1,396,621,832	90.33
11	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	795,000,000	793,800,000	99.85
12	Gedung/Bangunan	290,355,000	286,248,000	98.59
Jumlah		21,903,142,000	21,008,198,697	95.91



Program: Penciptaan tekn dan varietas unggul berdaya saing penelitian dan pengembangan	Perkembangan Anggaran 2010-2014 (Rp.000,-)	
	Pagu	Realisasi
2010	14.728.740.000	14.321.055.078
2011	15.876.400.000	15.523.657.974
2012	19.828.435.000	19.298.567.000
2013	26.328.913.000	25.715.545.706
2014	21.903.142.000	20.008.198.691

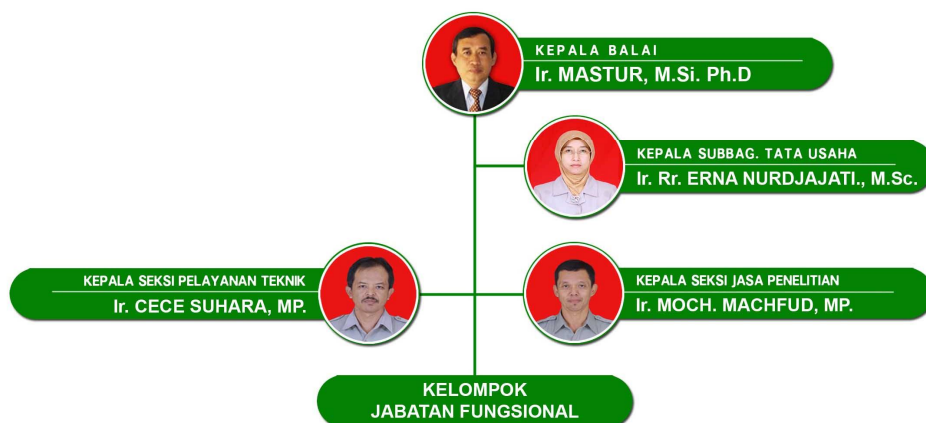
Dalam hal akuntabilitas keuangan, LAKIP ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala sampai saat ini sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.



#### **IV. PENUTUP**

Secara umum program penelitian dan diseminasi yang direncanakan pada tahun 2014 dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala. Secara keseluruhan tingkat pencapaian sasaran 96,34%. Perencanaan yang baik, dan monitoring yang dilakukan terhadap persiapan, kelengkapan administrasi dan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan dapat membantu pencapaian sasaran.

## LAMPIRAN 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT



**LAMPIRAN 2. REALISASI KEUANGAN**

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp. ,-)	Realisasi (Rp. ,-)	%
1.	Belanja Pegawai	13.126.458.000	12.503.875.619	95,26
2.	Belanja Barang	7.691.329.000	7.424.275.088	96,53
3.	Belanja Modal	1.085.355.000	1.080.048.000	99,51
	Jumlah	21.903.142.000	21.008.198.697	95,91

## LAMPIRAN 3. RENCANA STRATEGIS

RENCANA STRATEGIS  
TAHUN 2010 - 2014

- Instansi : BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS, SERAT, TEMBAKAU, DAN MINYAK INDUSTRI  
 Visi : Menjadi institusi handal penghasil inovasi teknologi tepat guna komoditas pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri  
 Misi : 1. Menghasilkan dan merakit teknologi yang dapat meningkatkan dan daya saing komoditas pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri di wilayah pengembangan seluruh Indonesia'  
 : 2. Meningkatkan komunikasi dan diseminasi hasil penelitian,  
 : 3. Mengembangkan kerjasama IPTEK  
 : 4. Memberikan saran kebijakan agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Menghasilkan varietas unggul dan merakit paket teknologi pendukungnya	1. Tersedianya varietas unggul tanaman pemanis, serta, tembakau, dan minyak industri	Jumlah varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri	Penguatan inovasi teknologi meliputi program penciptaan varietas unggul, teknologi mendukung pelepasan varietas unggul, dan bio-produk berdaya saing mendukung pengembangan komoditas pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PEMANIS, SERAT, TEMBAKAU, DAN MINYAK INDUSTRI
	2. Tersedianya komponen teknologi budidaya mendukung pengembangan varietas baru	Jumlah komponen teknologi mendukung pengembangan varietas baru tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri		
	3. Tersedianya produk biopestisida, biofertilizer, dan bioproses mendukung pengembangan tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri	Jumlah produk biopestisida, biofertilizer, dan bioproses mendukung pengembangan tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri		
	4. tersedianya benih varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	Jumlah varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri		
Mengelola plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri	Tersedianya dan termanfaatkannya plasma nutfah sebagai sumberdaya genetik yang berpotensi tinggi untuk menghasilkan varietas unggul tanaman tembakau, serat, tembakau, dan minyak industri.	Jumlah akses plasma nutfah yang dikelola mendukung perakitan varietas unggul baru tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri	Pengelolaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang berkelanjutan	
Mengembangkan diseminasi dan kerjasama IPTEK	Meningkatnya intensitas, efektivitas, dan efisiensi diseminasi hasil penelitian	Jumlah publikasi, seminar, dan pameran/ekspose teknologi	Mengefektifkan metoda dan media diseminasi teknologi komoditas pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.	

**LAMPIRAN 4. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2014**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan Yang Berdaya saing	Jumlah varietas unggul	3	varietas
2	Tersedianya Inovasi Teknologi Budidaya	Jumlah teknologi yg dihasilkan	6	teknologi
3	Tersedianya Teknologi Diversifikasi dan Peningkatan Nilai Tambah	Jumlah teknologi olahan yg dihasilkan	3	Produk
4	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Tanaman Perkebunan	Jumlah kebijakan	0	kebijakan
5	Tersedianya Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan	Jumlah Plasma Nutfah	1,450	aksesi
6	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih	13	ton
			500,000	budset tebu
7	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah jurnal/publikasi	2	terbitan
8	Terwujudnya kerjasama penelitian Tanaman Perkebunan	Jumlah MOU Kerjasama	4	MOU

## LAMPIRAN 5. PENETAPAN KINERJA (PK) 2014

**PENETAPAN KINERJA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN**

**Unit Kerja** : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat  
**Tahun Anggaran** : 2014

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan Yang Berdaya saing	Jumlah varietas unggul	3 varietas
2	Tersedianya Inovasi Teknologi Budidaya	Jumlah teknologi yg dihasilkan	6 teknologi
3	Tersedianya Teknologi Diversifikasi dan Peningkatan Nilai Tambah	Jumlah teknologi olahan yg dihasilkan	3 Produk
4	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Tanaman Perkebunan	Jumlah kebijakan	0 kebijakan
5	Tersedianya Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan	Jumlah Plasma Nutfah	1,450 aksesi
6	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih	13 ton
7	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah jurnal/publikasi	500,000 budget tebu 2 terbitan
8	Terwujudnya kerjasama penelitian Tanaman Perkebunan	Jumlah MOU Kerjasama	4 MOU

**Jumlah anggaran :** Rp. 4.121.719.000,-

**Kepala Puslitbang Perkebunan,**

**Dr. Ir. M. Syakir, M.Si**  
**NIP. 19581117 198403 1 001**

Jakarta, 10 Februari 2014  
**Kepala Balittas**

**Dr. Mastur**  
**NIP. 19631206 198903 1 001**



## LAMPIRAN 6. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2014

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		
					FISIK		%
1	Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing	Jumlah varietas unggul	3	varietas	5	varietas	167
2	Tersedianya inovasi teknologi budidaya	Jumlah teknologi yang dihasilkan	6	teknologi	7	teknologi	100
3	Tersedianya teknologi diversifikasi dan peningkatan nilai tambah	Jumlah teknologi olahan yang dihasilkan	3	produk	3	produk	100
5	Tersedianya sumber genetik tanaman tembakau dan serat	Jumlah Plasma Nutfah	1,450	aksesi	1507	aksesi	104
6	Tersedianya benih sumber	Jumlah Benih	13	ton	13.3	ton	102
			500,000	budset tebu	500,000	budset tebu	120
7	Terselenggaranya diseminasi	Jumlah Publikasi	2	terbitan	2	terbitan	100
8	Terwujudnya kerjasama tanaman perkebunan	Jumlah MOU Kerjasama	4	MOU	10	MOU	250
<b>Rata-Rata</b>							<b>130.4</b>

